

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei, dimana peneliti membagikan angket untuk mengumpulkan data.

Bagi Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif mengartikan metode penelitian ini berdasarkan pada filosofi positivisme, dimana populasi atau sample tertentu dipelajari, data dikumpulkan dengan penggunaan alat penelitian, dan data dikumpulkan untuk tujuan pengujian hipotesis, digunakan untuk menganalisis secara kuantitatif/statistik.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2018: 117) mendefinisikan populasi mejadi domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu dari mana peneliti dimaksudkan untuk mempelajari dan dari mana kesimpulan diambil. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Bangun Cipta Bersama yang berjumlah 30 Karyawan. Adapun Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut :

1. Populasi Sampel berupa seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bangun Cipta Bersama selama 1 (satu) tahun.
2. Populasi Sampel merupakan Karyawan PT. Bangun Cipta Bersama cabang Surabaya
3. Populasi sample Minimal menempuh pendidikan SMA/SMK.

##### **3.2.2 Sample**

Sugiyono (2018:118) mendefinisikan sampel sebagai sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Ukuran sample merupakan

langkah untuk sample yang diambil pada saat penelitian dilakukan. Karena peneliti mengambil sample dari populasi yang lengkap, maka peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sample yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sample seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2017:85). jadi sample didalam penelitian ini yaitu 30 Karyawan,

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Sugiyono (2018:57) menyatakan “Variabel penelitian adalah atribut atau jenis atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki untuk membuat kesimpulan.” Variabel tersebut merupakan variabel bebas (Independent) dan variabel (Dependent) variabel terikat.

Ketika satu variabel mempengaruhi yang lain, dapat dikatakan bahwa variabel itu adalah variabel bebas. Istilah berikut akan digunakan untuk merujuk ke (X) Variabel Independen, seperti yang dijelaskan berikut ini :

1. Komunikasi (X1), adalah suatu proses penyampaian data, pikiran, perasaan, kemampuan guna mengubah atau membentuk cara berperilaku orang lain.
2. Kemampuan kerja (X2), merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

Sedangkan itu ada juga variabel dependent yaitu variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel Independent. Berikut ini variabel Dependent (Y) dalam penelitian ini :

1. Kinerja Karyawan (Y), yaitu hasil dari proses menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan karyawan untuk perusahaan guna mencapai visi-misi perusahaan.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1.	Komunikasi (X1)	Komunikasi adalah suatu proses penyampaian data, pikiran, perasaan, kemampuan guna mengubah atau membentuk cara berperilaku orang lain	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Hubungan yang makin baik 4. tindakan  Sumber : Sutardji (2016:10-11)	Likert
3.	Kemampuan kerja (X2)	Kemampuan kerja merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan	1. Kemampuan pengetahuan 2. Kemampuan keterampilan 3. Kemampuan sikap 4. Kemampuan teknis 5. Kemampuan sosial.  Sumber : Fitz (2020), Blanchard dan Hersey (2020)	Likert
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan yaitu hasil dari proses menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan karyawan untuk perusahaan guna mencapai visi-misi perusahaan	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian  Sumber : Robbins (2016:260)	Likert

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023

### 3.5 Sumber Data

1. Data Primer adalah data informasi yang peneliti peroleh secara langsung dari responden berupa tanggapan dari tanggapan angket.

2. Data Sekunder adalah data informasi yang peneliti peroleh secara tidak langsung, dan diperoleh di lokasi penelitian dalam bentuk dokumen atau data-data yang dapat menunjang analisa penelitian ini.

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan pada penyusunan data untuk memudahkan proses penelitian yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang memiliki ciri spesifik dari teknik yang lain. Teknik ini tidak dibatasi dengan orang, melainkan memasukan objek-objek yang lain kedalam data yang dikumpulkan. Dengan arti lain, obeservasi yaitu kemampuan seseorang untuk mengamati melalui panca indra. Peneliti melakukan pengamatan di lokasi perusahaan PT. Bangun Cipta Bersama.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis pada responden.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuisisioner

Jawaban Pertanyaan	Skor	Skala
Sangat Setuju	5	Likert
Setuju	4	Likert
Netral	3	Likert
Tidak setuju	2	Likert
Sangat tidak setuju	1	Likert

Sumber : Rensis Likert (1932)

3. Studi Kepustakaan

Penelitian dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data-data yang mengkaji kepustakaan dan mengumpulkan dokumen, catatan, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan metode ini sebelum dan sesudah penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Kualitas data**

Dibalik penelitian kuantitatif dan kualitatif ada dua konsep yang mengukur kualitas data : reliabilitas dan validitas. Tetapi, reliabilitas dan validitas lebih dikenal untuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering menggunakan reliabilitas dan validitas untuk menguji instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang abstrak dan terstruktur.

##### **1. Uji Validitas.**

Menurut Alzwar (2022) mengatakan Validitas adalah selaku sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu perlengkapan dalam mengukur kegunaannya. Validitas merupakan ketepatan konsep dan pengukuran. Item kuesioner dinyatakan valid :

- a. Jika nilai pearson correlation  $>0,4$
- b. Nilai signifikasinya  $<0,05$  (5%)

##### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghazali (2016), uji reliabilitas adalah ukuran pertanyaan sebagai indeks sebuah variabel. Uji reliabilitas dinyatakan reliable apabila respon seseorang mengenai pertanyaan tersebut tidak berubah-ubah. Kriteria keputusan menurut Ghazali tersebut yaitu :

- a. Jika koefisien Cronbalch's Alpha  $> 0,60$  maka dinyatakan reliable
- b. Jika koefisien Cronbalch's Alpha  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliable

#### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Tujuan utama uji normalitas adalah menentukan informasi guna mengungkapkan wajar atau tidak pola sebaran. Dikombinasikan bersama tes standar menggunakan bagan grafik seperti histogram, plot dan memakai uji komogorov-smirnov sebagai pendistribusiannya. Dapat dikatakan memiliki distribusi yang wajar apabila memiliki Asymptotic Significance 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dicoba apakah ada keterkaitan antar variabel independen dan dependen yang berkorelasi satu sama lain. Dapat dibuktikan multikolinieritas, apabila seseorang melihat angka dan VIF toleransi. Ketika VIF kurang dari 10, nilai tolerance adalah 0.10, maka tidak terjadi multikolinieritas menurut Ghozali (2022).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini guna memastikan ada tidaknya kesamaan varians. Apabila terdapat varians yang sejenis maka dianggap homoskedastisitas. Tapi apabila variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila nilai *sig. Deviation from linearity*  $< 0.05$  maka tidak ada hubungan yang linier antar variabel.

### 3.7.3 Metode Penelitian

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilakukannya Analisa regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### 2. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan keputusan yang dapat diambil dengan menganalisis data informasi yang di dapat dari responden dan diukur sebagai berikut :

1. Uji F (Uji simultan) guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Membandingkan nilai sig dengan nilai probabilitas :
  - a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ , maka variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
  - b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
2. Uji t (Uji parsial) guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). membandingkan nilai sig dengan nilai probabilitas :
  - a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
  - b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.